

**STRATEGI PENGELOLAAN DESA WISATA SEMEN
SEBAGAI SALAH SATU DAYA TARIK WISATA UNGGULAN
DI KABUPATEN BLITAR PADA ERA KEBIASAAN BARU
PASCA COVID-19**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Mendapatkan Gelar Sarjana Pariwisata



Disusun Oleh :

Nama : Alyudines Riska Widya Kurniati
NIM : 194835
Jurusan : Pariwisata
Program Studi : Pariwisata
Jenjang : Strata Satu

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO
YOGYAKARTA**

2024

**STRATEGI PENGELOLAAN DESA WISATA SEMEN
SEBAGAI SALAH SATU DAYA TARIK WISATA UNGGULAN
DI KABUPATEN BLITAR PADA ERA KEBIASAAN BARU
PASCA COVID-19**

Diajukan Oleh :

Alyudines Riska Widya Kurniati

194835

ABSTRAK

Desa Wisata Semen yang berlokasi di Kabupaten Blitar, Jawa Timur adalah salah satu destinasi wisata yang menawarkan potensi wisata alam, budaya, dan ekonomi kreatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi strategi pengelolaan Desa Wisata Semen pada era kebiasaan baru pasca-COVID-19, serta mengidentifikasi hambatan dan kendala yang dihadapi dalam upaya pengembangan. Metode penelitian yang digunakan merupakan deskriptif kualitatif, serta informasi diperoleh dengan wawancara mendalam, observasi lapangan, serta analisis dokumen sekunder. Hasilnya ditunjukkan melalui keberhasilan pengelolaan bergantung pada kolaborasi antara pemerintah, pengelola lokal, dan masyarakat setempat. Namun, sejumlah hambatan seperti kurangnya infrastruktur, aksesibilitas terbatas, serta pengelolaan fasilitas yang belum optimal menjadi tantangan signifikan. Untuk mengatasi kendala tersebut, penelitian ini merekomendasikan beberapa langkah strategis, antara lain pelatihan sumber daya manusia untuk meningkatkan kualitas pelayanan, promosi berbasis digital untuk menarik lebih banyak wisatawan, dan peningkatan infrastruktur pendukung seperti jalan, transportasi, serta fasilitas penginapan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan pengelolaan yang holistik dan berkelanjutan dapat menjadikan Desa Wisata Semen sebagai destinasi unggulan yang kompetitif, sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.

Kata kunci: Desa Wisata, Pengelolaan Pariwisata, Era Kebiasaan Baru

**MANAGEMENT STRATEGIC OF SEMEN TOURISM VILLAGE
AS A LEADING TOURIST DESTINATION IN BLITAR
REGENCY DURING THE POST COVID-19
IN NEW NORMAL ERA**

Submitted By:

Alyudines Riska Widya Kurniati

194835

ABSTRACT

Semen Tourism Village, located in Blitar Regency, East Java, is a tourist destination offering the potential of natural attractions, cultural heritage, and creative economy. This study aims to evaluate the management strategies of Semen Tourism Village during the new normal era post-COVID-19, as well as to identify the obstacles and challenges faced in its development efforts. The research methodology employed is qualitative descriptive, with information obtained through in-depth interviews, field observations, and secondary document analysis. The results indicate that the success of management relies on collaboration between the government, local managers, and the community. However, several challenges such as inadequate infrastructure, limited accessibility, and suboptimal facility management present significant hurdles. To address these challenges, this study recommends several strategic steps, including human resource training to improve service quality, digital-based promotion to attract more tourists, and the enhancement of supporting infrastructure such as roads, transportation, and accommodation facilities. This study concludes that a holistic and sustainable management approach can establish Semen Tourism Village as a competitive leading destination while simultaneously improving the welfare of the local community

Keywords: Tourism Village, Tourism Management, New Normal Era

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alamnya, yang menjadi aset utama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan kekayaan tersebut secara optimal. Salah satu kekayaan yang dimiliki Indonesia adalah keberagaman destinasi wisata dengan daya tarik dan karakteristik unik, yang berhasil menarik minat wisatawan domestik maupun internasional untuk berkunjung ke Indonesia. Kekayaan budaya dan alam Indonesia yang melimpah, termasuk keanekaragaman alam, flora, dan fauna, menjadi daya tarik unik bagi wisatawan lokal maupun mancanegara. Hal ini dapat dimanfaatkan sebagai potensi untuk mengembangkan dan meningkatkan sektor pariwisata di Indonesia.

Sebagai salah satu sumber pendapatan yang tinggi bagi negara atau masyarakat, sektor pariwisata seiring dengan berkembangnya dunia pariwisata, memiliki kreatifitas dan inovasi dalam menciptakan ide-ide baru untuk berlangsungnya perkembangan pariwisata di negeri ini. Indonesia sendiri juga masuk kedalam negara yang mempunyai sumber energi alam yang menjadi modal utama dalam meningkatkan taraf kehidupan bangsa lewat pembudidayaan kekayaan yang ada. Pariwisata juga memiliki nilai energi untuk mendobrak serta mampu membuat masyarakat mengalami perubahan dalam berbagai aspek kehidupan. Keberagaman kekayaan alam dan budaya yang dimiliki Indonesia menjadi pesona yang menarik dan mampu menarik

minat wisatawan, kekayaan alam, flora, dan fauna menjadi salah satu modal awal bagi pengembangan dan peningkatan dalam sektor pariwisata di Indonesia. Pariwisata sendiri merupakan salah satu kegiatan yang bisa dilakukan secara langsung serta menyatu melibatkan masyarakat dalam semua kegiatan kepariwisataan.

Tempat wisata ini menghadirkan pemandangan alam yang luar biasa. Pariwisata memberikan aktivitas, pelayanan produk serta hasil industri pariwisata yang mampu menghasilkan pengalaman yang tidak terlupakan oleh wisatawan. Agar wisatawan dapat memiliki pengalaman perjalanan yang menarik utamanya yaitu dengan adanya daya tarik dari suatu tempat atau lokasi sangatlah penting. (Damiasih, 2017).

Potensi pariwisata yang menyebar di seluruh wilayah Indonesia mampu menjunjung kesempatan bagi negara ini untuk dikenal melalui ragam tujuan wisata yang menarik. Ini merupakan langkah krusial dalam mendorong perkembangan dalam industri pariwisata di Indonesia, terutama di daerah-daerah yang terlihat mempunyai potensi yang besar. Menurut laporan tahun 2018 yang dikeluarkan oleh Dinas Pemuda, Olahraga, Budaya, serta Pariwisata (Disparbud) di Kabupaten Blitar, ada kenaikan pada jumlah kunjungan wisata tiap tahunnya mulai dari tahun 2014 sampai 2018. Terjadi pertumbuhan yang signifikan beberapa tahun terakhir, di mana jumlah kunjungan meningkat secara drastis mulai dari 1.727.953 data kunjungan pada tahun 2017 berkembang menjadi 2.308.926 data kunjungan pada tahun 2018. Namun jumlah tersebut juga menurun drastis karena adanya pandemi Covid-19 yang

terjadi dan dialami sektor pariwisata di seluruh dunia, tidak terkecuali di Kabupaten Blitar sendiri. Berikut merupakan persentase data kunjungan wisatawan yang ada di Kabupaten Blitar menurut data dari Disparbudpora Kabupaten Blitar khususnya bidang Pengembangan Destinasi dan Usaha Pariwisata bagian Pengelolaan data dan Promosi :

Tabel 1. 1 Persentase Data Kunjungan Wisatawan Kabupaten Blitar

NO.	TAHUN	WISMAN	WISNUS	TOTAL	+/-	KET
1.	2012	2,425	1,035,693	1,038,118		
2.	2013	2,205	1,122,820	1,125,025	8,37%	
3.	2014	2,206	1,219,253	1,221,459	8,57%	
4.	2015	1,473	1,565,788	1,567,261	28,31%	
5.	2016	1,294	1,700,473	1,701,767	8,58%	
6.	2017	826	1,727,127	1,727,953	1,54%	
7.	2018	875	2,365,310	2,366,185	36,94%	
8.	2019	762	2,754,236	2,754,998	16,43%	
9.	2020	80	1,532,662	1,532,742	-44,37%	Pandemi
10.	*2021	3	806,801	806,804	-49,31%	Pandemi

(Sumber : Data dari Disparbudpora Kab. Blitar)

Penulis berfokus pada pengelolaan Desa Wisata Semen yang terletak di Kawasan Lereng Gunung Kelud yang berlokasi di Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Desa Wisata Semen ini adalah salah satu desa wisata yang ada di Blitar, dan beberapa kali memperoleh penghargaan pada tingkat Nasional yang diberikan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia. Wisatawan berkunjung kesana akan sangat dimanjakan oleh ciri khas pedesaan dengan banyaknya persawahan serta air terjun dari pegunungan sekitar.

Pengembangan desa wisata ini tidak luput dari kerjasama Pemerintah Desa, Badan Usaha Milik Desa, Karang Taruna, Pokdarwis, Kelompok Tani dan juga komunitas yang ada di desa wisata Semen ini. Desa Wisata Semen memberikan beberapa fasilitas yang menarik untuk wisatawan yang datang berkunjung, seperti outbond yang memiliki meliputi kegiatan *flying fox*, *games*, *track hiking*, menyusuri sungai serta berbagai kegiatan yang menarik.

Desa Semen adalah salah satu desa yang ada di Kabupaten Blitar, yang cukup banyak berpotensi di bidang pariwisata. Secara geografis, Desa Semen berada pada koordinat bujur 112.367187 serta lintang 7.985277, dengan ketinggian 515 m di atas permukaan air laut. Curah hujan di rata-rata pada 12,11 mm/hari dengan cuaca hujan berlangsung 7 bulan terakhir. Suhu perkiraan harian berkisar dari 21,8 hingga 31 °C, menjadikan Desa Semen memiliki iklim yang sejuk. Potensi utama Desa Semen terletak pada sektor pertanian dan peternakan yang cukup baik. Desa Semen memiliki luas lahan yang terbagi menjadi 135 hektar untuk lahan sawah dan 944 hektar untuk lahan kering. Dari sektor pertanian, desa ini menghasilkan berbagai jenis komoditas pertanian seperti beras, jagung, singkong, cabai merah, dan tomat. Di samping bidang pertanian, bidang peternakan juga memiliki peluang yang signifikan di Desa Semen. Adapun beberapa potensi destinasi yang disuguhkan sebagai berikut :

Tabel 1. 2 Potensi Desa Wisata Semen

Potensi Alam	Potensi Buatan	Potensi Budaya	Potensi Ekonomi Kreatif
1. Air Terjun Kucur Watu 2. Kolam Dwijo Agung	1. Kampung Wisata Ekologis (KWE) Puspa Jagad 2. Puncak Sekawan	1. Jaranan Dor 2. Rampak Barong 3. Langen Beksan	1. Olahan Nanas, Sayur, Pisang Basari 2. Sentra Fashion Batik, Tas, dan lainnya

(Sumber : Data dari Disparbudpora Kab. Blitar)

Dunia kepariwisataan telah diakui sebagai titik cerah dalam bisnis dan juga perdagangan industri pariwisata, dengan potensi yang cukup besar karena mampu menghasilkan pemasukan yang signifikan bagi Indonesia. Hal ini dapat meningkatkan kemakmuran masyarakat. Saat ini, pariwisata telah dikembangkan menjadi asset penopang ekonomi banyak negara yang telah menyadari pentingnya sektor ini. Dan bahwa kemajuan pariwisata akan berdampak cukup baik, walaupun dampak positif maupun negatif dari terkikisnya budaya lokal sampai degradasi lingkungan karena pembangunan pariwisata yang tidak memperhatikan keberlanjutannya. Beberapa daerah memiliki berbagai tolak ukur yang dapat dikembangkan menjadi atraksi pariwisata yang mampu menarik minat wisatawan. (Moch. Nur Syamsu, 2016).

Desa Wisata terkadang memiliki sesuatu yang mendalam seperti kawasan pedesaan yang memiliki suatu daya tarik serta keasriannya sendiri. Dan dalam proses pengembangannya pasti memiliki internal organisasi yang biasanya dilakukan dengan mandiri. Sisi internal ini tidak langsung mengambil porsi yang cukup besar dalam proses pengembangan Sumber Daya

Manusia. Namun, pemerintahan daerah sendiri pun tetap memiliki peran mengenai proses pengembangannya, walaupun tidak dalam porsi yang besar. Peningkatan pengembangan didapat secara otodidak yang berasal dari pengalaman yang didapat dari SDM yang menjadi pengelola. Desa wisata sendiri adalah bentuk integrasi yang ada diantara atraksi, akomodasi, dan fasilitas yang menjadi pendukung dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menjadi satu dalam tata cara dan tradisi yang sudah berlaku.

Penelitian ini untuk dilakukan karena besarnya keinginan untuk memajukan serta membuat berkembang salah satu destinasi wisata yang ada di Kabupaten Blitar menjadi destinasi unggulan yang perlu diperhatikan pemerintah maupun orang-orang yang memiliki andil dalam pengelolaan destinasi wisata desa Semen. Dilihat dari angka kunjungan wisatawan yang datang kesana, terlihat penurunan yang cukup tinggi, hal tersebut juga berpengaruh langsung ke pengelolaan desa wisata semen. Pada tahun 2019 destinasi desa wisata ini cukup populer di wilayah kabupaten Blitar, karena desa wisata ini adalah destinasi yang memiliki beberapa wisata alam, buatan, budaya, serta ekonomi kreatif. Pengelolaan yang terjadi pun gencar dilakukan oleh pemerintah maupun pengelola setempat.

Namun setelah berjalan beberapa tahun destinasi wisata ini kurang diperhatikan, salah satu kurangnya fokus pemerintah dalam pengelolaan fasilitas, aksesibilitas, dan amenities yang ada di sana. Desa ini pun akan diperbaiki dan dikelola dengan baik ketika ada event-event besar, namun aksesibilitas untuk menuju daya tarik wisata ini menurut penulis sangat kurang

memadai, pengelola akan hanya mengelola dengan serius ketika ada event atau perlombaan desa wisata saja. Terdapat beberapa masalah lain yang timbul terkait dengan ketersediaan infrastruktur, transportasi umum yang tidak memadai menuju Desa Semen, kurangnya pengelolaan homestay secara optimal, sanitasi yang kurang memadai di area wisata yang disayangkan oleh pengunjung, serta kondisi jalan yang rusak dan sulit diakses. Dan karenanya, memerlukan solusi untuk membenahi permasalahan-permasalahan ini. Peran pemerintah desa menjadi sangat penting dalam mengembangkan Desa Wisata Semen dan mengatasi hambatan serta tantangan yang dihadapi, sehingga desa tersebut dapat berkembang unggul serta mampu memperlihatkan dampak baik untuk kesejahteraan masyarakatnya. Inilah alasan mengapa penelitian ini menjadi penting dan layak untuk dilakukan, sehingga peneliti memilih judul tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan adanya latar belakang diatas, penelitian ini mengambil beberapa rumusan masalah, untuk menjadi tolak ukur dalam menyelesaikan penelitian jurnal ilmiah ini, berikut rumusan masalahnya:

1. Bagaimana strategi pengelolaan yang dilakukan oleh pemerintah maupun pengelola destinasi Desa Wisata Semen ini menjadi salah satu destinasi unggulan di Kabupaten Blitar?
2. Apa faktor-faktor yang menghambat pemerintah dan pengelola dalam upaya mengelola destinasi Desa Wisata Semen?

3. Apa saja kendala yang dihadapi oleh pemerintah dan pengelola dalam upaya mengembangkan Desa Wisata Semen Pada Era Kebiasaan Baru Pasca Covid-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dibawah merupakan ungkapan bagaimana cara atau strategi yang perlu dilakukan. Hal tersebut menjadi kunci untuk penyusunan penelitian jurnal ilmiah ini, serta berikut adalah tujuan dilakukannya penelitian ini:

1. Untuk memberikan kontribusi dalam mengidentifikasi strategi yang efektif untuk mengelola destinasi Desa Wisata Semen agar menjadi salah satu destinasi unggulan di Kabupaten Blitar.
2. Untuk membuat manfaat penting dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat pemerintah dan pengelola dalam upaya mengelola destinasi Desa Wisata Semen.
3. Untuk memberikan manfaat penting dalam mengidentifikasi kendala yang perlu dihadapi oleh pemerintah dan pengelola untuk upaya pengembangan Desa Wisata Semen pada Era Kebiasaan Baru Pasca Covid 19.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya perumusan masalah serta tujuan dilakukannya penelitian ini, peneliti berharap dengan adanya proposal karya ilmiah ini menjadi manfaat untuk berbagai kalangan. Adapun manfaat itu dibagi menjadi:

1. Manfaat Bagi Penulis

Adanya penelitian yang sudah dilakukan ini menjadikan lebih banyak mengetahui berbagai hal di dalam dunia pariwisata. Terlebih mengetahui lebih banyak wawasan, pengetahuan, dan juga pengalaman untuk penulis kembangkan kedepannya dalam pengelolaan serta pengembangan suatu daya tarik wisata khususnya di Kabupaten Blitar. Dan dengan adanya ilmu ini menjadi acuan penulis untuk mempromosikan Desa Wisata Semen agar lebih dikenal banyak wisatawan luar daerah maupun mancanegara. Penelitian ini juga menjadi salah satu syarat kelulusan penulis untuk program sarjana S1 Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta.

2. Manfaat Bagi Pembaca

Memberikan beberapa informasi mengenai suatu destinasi wisata yang mungkin banyak orang tidak tau dan tidak pernah mendengarnya. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bagi pembaca yang membacanya bisa mengambil pelajaran serta informasi yang bermanfaat untuk pengembangan suatu destinasi di Kabupaten Blitar menjadi destinasi prioritas yang mampu dikembangkan dengan baik kedepannya.

3. Manfaat Bagi Akademik

Adanya penelitian ini manfaat yang didapatkan tidak hanya untuk peneliti, tapi juga menjadi manfaat untuk Institut Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo karena mampu membentuk mahasiswa nya menjadi mahasiswa yang profesional, cerdas, maupun mampu bekerja dalam

pengelolaan di dunia pariwisata Indonesia. Dan dengan adanya proposal jurnal karya ilmiah ini menjadi *referensi* atau tambahan wawasan pustaka di bidang pariwisata, utamanya untuk mahasiswa di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta.

4. Manfaat Bagi Pengelola

Manfaat ini tidak hanya berlaku bagi pengelola saja, namun juga pemerintah sekitar, terutama untuk Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Blitar. Dengan adanya proposal penelitian ini diharapkan mampu dijadikan suatu sumber atau referensi untuk pengelola agar memiliki pandangan yang jauh dalam pengembangan objek wisata, serta mampu memberikan ide maupun gambaran menurut penulis kepada pengelola Desa Wisata Semen agar lebih memperhatikan dan mampu menambah kunjungan wisatawan ke daya tarik wisata tersebut.

5. Manfaat Bagi Masyarakat

Manfaat ini juga tertuju kepada wisatawan yang berkunjung kesana. Diharapkan dengan adanya hasil dari penelitian ini lebih banyak masyarakat yang mengetahui destinasi wisata Desa Semen ini. Serta dengan ini mampu membuka banyak peluang untuk dilakukannya aktivitas perekonomian, agar mampu mensejahterakan masyarakat sekitar. Dan masyarakat banyak ikut andil dalam pengembangan destinasi ini maupun banyak destinasi yang ada di Kabupaten Blitar.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan secara mandiri oleh peneliti dari tempat asal yaitu Kabupaten Blitar. Yang lebih tepatnya di Desa Wisata Semen Kabupaten Blitar, yang memiliki alamat lengkap di Jalan Raya Tulungrejo No. 12 RW 1 Dusun Tegalrejo Desa Semen Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar Provinsi Jawa Timur. Desa Wisata ini termasuk salah satu desa wisata yang mendapatkan beberapa penghargaan nasional dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Perlu waktu untuk menyelesaikan penelitian ini, dan waktu yang dihabiskan oleh penulis kurang lebih selama 1 tahun 5 bulan, di mulai pada bulan Juli 2023 sampai di November 2024, dikarenakan lokasi penelitian yang cukup jauh yang membuat penulis membutuhkan lebih banyak waktu dalam melakukan penelitian ini. Dan banyaknya tantangan itu membuat laporan karya ilmiah ini cukup lama terselesaikan. Dimulai dari penelitian, observasi, pengumpulan jurnal karya ilmiah, pengumpulan data dari pengelola dan juga pemerintah setempat, dan juga wawancara dengan wisatawan yang datang kesana.

No	Kegiatan Penelitian	Tahun 2023	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
		Tahun 2024	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
1	Pengajuan Judul													
2	Penyusunan Proposal													
3	Persiapan Penelitian													
4	Pengumpulan Data													
5	Pelaksanaan Penelitian													
6	Pengolahan Data													
7	Penyajian Data													
8	Penarikan Kesimpulan													

Gambar 1. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian
(Sumber : Hasil Penelitian Penulis)

1.6 Literasi Tema Penelitian

Adanya penyusunan Artikel Ilmiah ini, penulis memfokuskan pembahasan di bidang destinasi Pariwisata khususnya dari tempat asal penulis, yang bertujuan agar linier antara Jurnal *Domestic Case Study* yang berjudul “Kawasan Makam Bung Karno sebagai Daya Tarik Wisatawan di Blitar Jawa Timur”, dan Jurnal *Foreign Case Study* yang berjudul “Daya Tarik Wisata Katedral Notre-Dame Paris dan Chong Long Gong Temple Batu Pahat Malaysia Pasca COVID-19 melalui *Virtual Tour*”. Maka dengan adanya penulisan Artikel Ilmiah ini penulis ingin memperkenalkan lebih jauh destinasi di Kabupaten Blitar, judul yang diangkat oleh penulis pun masih berada di Blitar Jawa Timur, yang memiliki judul “Strategi Pengelolaan Desa Wisata Semen Sebagai Salah Satu Daya Tarik Wisata Unggulan di Kabupaten Blitar Pada Era Kebiasaan Baru Pasca Covid-19”.

1.7 Sistematika Penulisan

Dengan adanya sistematika penulisan membuat penulisan dalam suatu jurnal menjadi lebih terarah dan mempermudah penelitian, dan berikut adalah sistematika penulisan pada jurnal Artikel Ilmiah ini :

1. BAB I PENDAHULUAN

Pembahasan yang ada di bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, literasi tema penelitian, serta sistematika penulisan mengenai objek wisata yang di ambil penulis dalam judul penelitian ini, di dalam menjelaskan lebih banyak inti yang ingin diambil oleh penulis.

2. BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

Pembahasan yang ada di bab ini penulis menjelaskan mengenai kajian literatur atau jurnal serta kajian teori yang penulis pelajari lalu dituangkan selama pengerjaan laporan artikel ilmiah ini.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pembahasan yang ada di bab ini pun merupakan bagaimana penulis membuat kerangka pikir serta analisis SWOT, yang nantinya menyangkut data yang diambil penulis untuk penelitian ini. Dan pada bagian ini pun penulis membahas mengenai lokasi penelitian, waktu penelitian, objek yang diambil, menghitung populasi dan juga sampel, menganalisis data yang ada, bagaimana penulis menggunakan teknik untuk pengumpulan datanya, serta juga bagaimana metode penelitian yang digunakan.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan yang ada di bab ini menjelaskan tentang hasil dan bagaimana strategi pengembangan obyek desa wisata semen Kabupaten Blitar, menjadi objek wisata yang di prioritaskan bagi pemerintah setempat pada era kebiasaan yang baru setelah covid-19 terjadi di Indonesia.

5. BAB V PENUTUP

Bab yang berisikan kesimpulan juga saran bagi pembaca maupun penulis selama melakukan penelitian ini, dan didalam saran itu pun diharapkan mampu membuat perubahan yang mendalam bukan hanya untuk penulis tapi juga untuk destinasi wisata yang dibahas.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Desa Wisata Semen di Kabupaten Blitar memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai salah satu destinasi wisata unggulan di Jawa Timur. Keunikan yang dimiliki desa ini, baik dari segi kekayaan alam, seni, budaya, maupun kearifan lokal, menjadikannya daya tarik wisata yang beragam dan otentik. Pengunjung dapat menikmati berbagai jenis wisata seperti wisata alam, buatan, serta seni dan budaya yang mampu memberikan pengalaman berbeda dibandingkan destinasi lain. Masyarakat juga harus menjadi bagian dari proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pengelolaan wisata, agar dampak positifnya dapat dirasakan secara merata dan berkelanjutan.

Dengan adanya kolaborasi yang erat antara pemerintah daerah, pengelola wisata, dan masyarakat setempat, Desa Wisata Semen memiliki peluang besar untuk berkembang menjadi destinasi wisata yang tidak hanya membanggakan Kabupaten Blitar, tetapi juga menjadi contoh pengembangan desa wisata berbasis potensi lokal di era kebiasaan baru pasca COVID-19. Strategi pengelolaan yang tepat akan membawa dampak positif dalam jangka panjang, baik dari sisi peningkatan ekonomi, pelestarian budaya, maupun pembangunan pariwisata berkelanjutan.

5.2 Saran

Sebagai salah satu destinasi wisata yang berpotensi besar di Kabupaten Blitar, Desa Wisata Semen memerlukan perhatian dan dukungan yang lebih terarah untuk mencapai kemajuan yang berkelanjutan. Beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi pemerintah desa, pengelola, dan masyarakat adalah sebagai berikut:

A. Peningkatan Infrastruktur dan Fasilitas.

Pembangunan infrastruktur, seperti akses jalan yang lebih baik, fasilitas parkir yang memadai, dan fasilitas umum lainnya, harus menjadi prioritas. Hal ini akan meningkatkan kenyamanan wisatawan dan daya tarik desa wisata.

B. Optimalisasi Promosi dan Pemasaran.

Strategi promosi yang lebih kreatif dan berbasis digital perlu ditingkatkan untuk memperkenalkan Desa Wisata Semen kepada audiens yang lebih luas. Penggunaan media sosial, kemitraan dengan agen perjalanan, dan partisipasi dalam pameran wisata akan membantu menarik lebih banyak pengunjung.

C. Pengembangan Sumber Daya Manusia.

Pelatihan dan edukasi bagi masyarakat lokal perlu ditingkatkan agar mereka dapat berkontribusi secara aktif dalam pengelolaan desa wisata. Peningkatan kemampuan dalam pelayanan, manajemen, dan kewirausahaan akan mendukung kemajuan desa wisata secara keseluruhan.

D. Kolaborasi antara Pemerintah, Pengelola, dan Masyarakat.

Sinergi yang lebih erat antara pemerintah desa, pengelola Pokdarwis, dan masyarakat sangat penting. Keterlibatan semua pihak akan memastikan pengelolaan yang lebih terintegrasi dan efisien.

E. Pemeliharaan Kelestarian Alam dan Budaya Lokal

Pengelolaan desa wisata harus tetap mengedepankan prinsip keberlanjutan, dengan menjaga keindahan alam, pelestarian budaya, dan kearifan lokal yang menjadi daya tarik utama Desa Wisata Semen.

Dengan menerapkan saran-saran ini, Desa Wisata Semen diharapkan dapat menjadi destinasi yang tidak hanya memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat, tetapi juga menjadi pusat pelestarian budaya dan lingkungan yang membanggakan. Komitmen dan kerja sama dari semua pihak akan menjadi kunci keberhasilan pengembangan Desa Wisata Semen di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Damiasih, D., & Yunita, R. E. (2017). Pengelolaan Goa Tanding sebagai Ekowisata di Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta. *Jurnal Kepariwisata*, 11(3), 25-38.

Isdarmanto, I. (2020). Strategi Branding Pengembangan Industri Pariwisata 4.0 melalui Kompetitif Multimedia di Era Digital. *Journal of Tourism and Creativity*, 4(1), 1-20.

Endah, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat: Menggali Potensi Lokal Desa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135-143.

Pengembangan Agrowisata Sirah Kencong Pasca Pandemi di Desa Ngadirejo, Kecamatan Wlingi, Kabupaten Blitar *Development of Post-Pandemic Sirah Kencong Agrotourism in Ngadirejo Village, Wlingi District, Blitar Regency*
Jonsen Sitohang¹, Dhani Ichsanuddin²,^{1,2} UPN “Veteran” Jawa Timur, Surabaya

REVENGE TOURISM: ANALISIS MINAT WISATAWAN PASCA PANDEMI COVID-19 Annisa Aulya Sudjana¹, Siti Nur Aini², Hilman Khaerul Nizar³
Politeknik Negeri Bandung, Bandung, Indonesia^{1,2,3} Email:
annisa.aulya.upw18@polban.ac.id¹, siti.nur.upw19@polban.ac.id²,
hilman.khaerul.upw19@polban.ac.id³

Pitana, I G. (2019). *Pariwisata: Budaya, Pengembangan, dan Kearifan Lokal*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiarto. (2018). *Pariwisata Desa: Konsep, Pengembangan, dan Dampaknya*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Pitana, & I Ketut Surya. (2019). *Upaya Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Resort Pentadio Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo*, <https://journal.umgo.ac.id/index.php/Tulip/article/view/576/322>

- Sugiarto. (2018). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Taman Geopark Kabupaten Merangin*, <https://online-journal.unja.ac.id/mankeu/article/view/5490/5956>
- Alvionita, A., & Pertiwi, E. D. (2020). Pengembangan Obyek Wisata Waduk Kubangkangkung Sebagai Destinasi Wisata Unggulan di Kabupaten Cilacap Jawa Tengah. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 14(3), 175-184.
- Yoeti, & Suwanto. (2020). *Pengaruh Pariwisata Terhadap Peningkatan PDRB Kota Surakarta*, <https://jurnal.uns.ac.id/cakra-wisata/article/view/41082/27019>
- Darman, U., Arisandy, A. (2020). *Sistem Informasi Geografi Wisata Bahari Pada Dinas Pariwisata Kota Ternate*, <http://www.j-ilkominfo.org/index.php/ejournalaikom/article/view/8/7>
- Afifuddin. (2014). *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung : Pustaka Setia.
- Isdarmanto, I. (2020). Strategi Branding Pengembangan Industri Pariwisata 4.0 melalui Kompetitif Multimedia di Era Digital. *Journal of Tourism and Creativity*, 4(1), 1-20.
- Ahmad. (2020). *Pariwisata Prioritas: Konsep dan Pengembangan*. Jakarta: Penerbit Maju Terus.
- Rahmawati. (2021). *Kebiasaan Baru Pasca COVID-19: Implikasi dan Tantangan dalam Adaptasi Masyarakat*. Jakarta: Penerbit Inovasi Baru.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (5th ed.)*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2019). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (4th ed.)*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

Helms, M. M., & Nixon, J. (2010). *Exploring SWOT analysis – where are we now? A review of academic research from the last decade. Journal of Strategy and Management*, 3(3), 215-251.

Bryman, A. (2016). *Social Research Methods (5th ed.)*. New York, NY: Oxford University Press.

Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (4th ed.)*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd ed.)*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

Patton, M. Q. (2015). *Qualitative Research & Evaluation Methods: Integrating Theory and Practice (4th ed.)*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (Eds.). (2018). *The SAGE Handbook of Qualitative Research (5th ed.)*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd ed.)*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

INAYAH, S. N. PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA.

Fasa, A. W. H., Berliandaldo, M., & Prasetio, A. (2022). Strategi pengembangan desa wisata berkelanjutan di Indonesia: Pendekatan analisis PESTEL. *Kajian*, 27(1), 71-88.

Mirayani, N. K. S., Paristha, N. P. T., & Octaviana, N. K. R. (2023). Strategi Pengembangan Desa Wisata Kerta Kabupaten Gianyar Provinsi Bali dalam New Normal Era. *Altasia Jurnal Pariwisata Indonesia*, 5(1), 18-31.

- Yunita, D. (2022). Strategi Pengembangan Desa Silalahi Ii Sebagai Destinasi Wisata Ramah Wisatawan Pasca Pandemi Covid-19. *TEHBMJ (Tourism Economics Hospitality and Business Management Journal)*, 2(2), 103-117.
- Wahyuningtyas, S. (2020). "Strategi Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal." *Jurnal Pariwisata*, 8(2), 123-135.
- Kurniawan, A., et al. (2019). "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Desa Wisata Sade Sasak Lombok." *Jurnal Pariwisata*, 6(1), 45-56.
- Santoso, B. (2018). "Keberlanjutan Pengembangan Desa Wisata Di Indonesia." *Jurnal Pariwisata*, 5(2), 87-98.
- Nugraha, A. (2019). "Faktor-Faktor Daya Tarik Wisata di Kota Bandung." *Jurnal Pariwisata*, 7(1), 56-68.
- Wijaya, R. (2020). "Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Wisatawan Berkunjung ke Destinasi Wisata." *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 8(2), 78-89.
- Pratama, B. (2021). "Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan di Kawasan Danau Toba." *Jurnal Pariwisata Nasional*, 10(1), 34-45.
- Rahmawati. (2020). *Panduan Penelitian Desa: Metode dan Teknik Pengumpulan Data*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Hadiwijoyo, S. S. (2012). *Perencanaan Pariwisata Berkelanjutan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Inskeep, E. (1991). *Tourism Planning: An Integrated and Sustainable Development Approach*. New York: Van Nostrand Reinhold.